

# APA Style dalam Penulisan Karya Ilmiah Akademik

**Rahmi Arfina**

Program Studi Magister Pendidikan Kimia, FMIPA, Universitas Negeri Padang  
e-mail: rahmiarfina5@gmail.com

**ABSTRAK.** Penulisan karya ilmiah akademik seperti makalah, skripsi, tesis, disertasi atau laporan penelitian harus menyertakan sumber kutipan atau daftar referensi secara detail. Kutipan maupun daftar pustaka selain untuk member informasi kepada sumber aslinya juga untuk mengetahui bagaimana pengembangan pengetahuan itu dibangun melalui tulisan-tulisan yang saling terkait. Penulisan daftar pustaka ternyata ada beberapa metode, salah satunya dengan menggunakan metode *American Psychological Association* (APA) Style. Salah satu aplikasi khusus yang bertugas mendokumentasikan semua sumber referensi dalam penulisan karya tulis adalah Endnote X7. Dengan EndNote X7 secara langsung program ini membuat daftar rujukannya di akhir teks.

**Keywords:** APA Style, Karya Ilmiah Akademik, EndNote X7, Literasi

## 1. PENDAHULUAN

Karya ilmiah akademik merupakan bentuk karangan akademik menggunakan kaidah-kaidah ilmiah yang disajikan secara ilmiah dan bahasa ilmiah. Perbedaan kaidah tersebut yang akan membedakan tulisan akademik dengan tulisan-tulisan di Facebook, blog, ataupun majalah dan artikel di koran. Materi dalam tulisan ilmiah berisikan gagasan-gagasan ilmiah. Tulisan ilmiah akademik juga berisi kajian ilmiah ataupun hasil-hasil penelitian serta merupakan gambaran berkembangnya ilmu pengetahuan yang disajikan dalam karya tulis ilmiah. Karya tulis ilmiah menggambarkan fakta-fakta umum yang telah terbukti kebenarannya secara kajian ilmiah. Maka kegiatan berfikir yang hanya sekedar didasarkan kepada asumsi yang belum teruji kebenarannya tidak termasuk kepada karya tulis ilmiah.

Ciri-ciri karya ilmiah akademik adalah mendalam atau tuntas, artinya karya ilmiah akademik membahas secara mendalam sehingga seorang penulis karya tulis ilmiah tidak mengangkat topik yang terlalu luas. Objektif, yaitu tulisan harus sesuai dengan keadaan yang sebenarnya yang didukung dengan literatur dan data lapangan yang memadai. Sistematis, tulisan disusun berdasarkan pola yang berkesinambungan, berurutan dan berkaitan. Organisasi tulisan menentukan argumen yang baik dengan bukti yang cukup dapat dipahami secara baik oleh pembaca sesuai dengan maksud penulis.

Organisasi tulisan karya ilmiah terdapat tiga bagian penting yaitu: pendahuluan, isi, dan penutup atau kesimpulan.

Bagian pendahuluan menjelaskan topik yang akan dibahas, argument-argumen secara singkat yang didapatkan dalam penelitian. Tulisan yang bagus pada bagian ini sudah tergambar tentang keseluruhan isi karangan yang dirancang. Artinya, sejak awal penulis sudah memberikan isi singkat dari seluruh tulisannya. Sehingga pembaca dapat meneruskan untuk mempelajari bagian isi.

Bagian isi dalam penulisan karya tulis ilmiah memaparkan tentang studi kasus pada bagian pendahuluan. Dalam bagian isi ini terdapat landasan teori yang mendukung penelitian yang dilakukan. Landasan teori tersebut dikutip referensi terkait studi yang akan dibahas. Kemudian,

pada bagian isi dari penulisan karya ilmiah akademik menyajikan pokok-pokok bahasan yang mendukung oembuatan tulisan.

Pada bagian penutup atau kesimpulan ini memaparkan kesimpulan akhir dari penelitian karya tulis ilmiah yang dilakukan. Bagian kesimpulan bukan menulis kembali hal-hal yang sudah tertulis di bagian sebelumnya, tetapi bagian kesimpulan berisi ringkasan mengenai temuan-temuan dalam tulisan sebelumnya. Disamping itu bagian ini juga memaparkan penjelasan terkait saran dan harapan kedepannya untuk karya tulis ilmiah tersebut, sehingga dapat menjadi landasan teori berikutnya ketika ingin membuat karya tulis ilmiah dengan tema yang sama, waktu, dan tempat yang berbeda.

Ketika seseorang ingin menulis suatu karya ilmiah akademik, salah satu hal yang menentukan keberhasilan tulisannya tersebut adalah banyak atau tidaknya ilmuwan lain yang mengutip tulisannya tersebut. Semakin tinggi jumlah sitasi sebuah karya, maka diharapkan semakin tinggi pula manfaat karya tersebut. Semakin tinggi tingkat pengutipannya, maka manfaat karya dan kebutuhan masyarakat ilmiah terhadap suatu karya semakin tinggi.

Sitasi adalah informasi yang dibutuhkan agar karya tulis yang dibutuhkan mudah ditemukan sumbernya. Sitasi bisa membantu pembaca dan memandu pembaca untuk menemukan sumber informasi yang digunakan oleh penulis. Tujuan penulisan sitasi pada suatu karya tulis ilmiah adalah untuk menunjukkan kepada pembaca dasar pemikiran, penjelasan atau analisis yang melatarbelakangi suatu tulisan. Secara garis besar ada 3 (tiga) jenis sitasi, yakni Chicago (atau Turabian), yang digunakan dalam banyak bidang/umum, MLA, jenis sitasi yang digunakan dalam bidang humaniora, dan APA, yang digunakan dalam ilmu sosial, pendidikan, dan bisnis. Fokus tulisan ini akan membahas tentang APA Style.

APA merupakan singkatan dari American Psychological Association, sehingga APA Styles merupakan salah satu bentuk sitasi yang dikeluarkan oleh organisasi APA terutama untuk bidang psikologi dan sosial. Berikut ini adalah ciri gaya penulisan sitiran dari APA Styles adalah 1) Daftar Pustaka diurutkan alfabetis berdasarkan nama belakang penulis atau judul apabila tidak ada penulis. 2) Nama depan penulis ditulis sebagai inisial. 3) Apabila ada penulis sama dalam daftar pustaka ditulis berurutan dari tahun yang paling lama. 4) Bisa ditambahkan huruf a, b, c setelah tahun<sup>6</sup>.

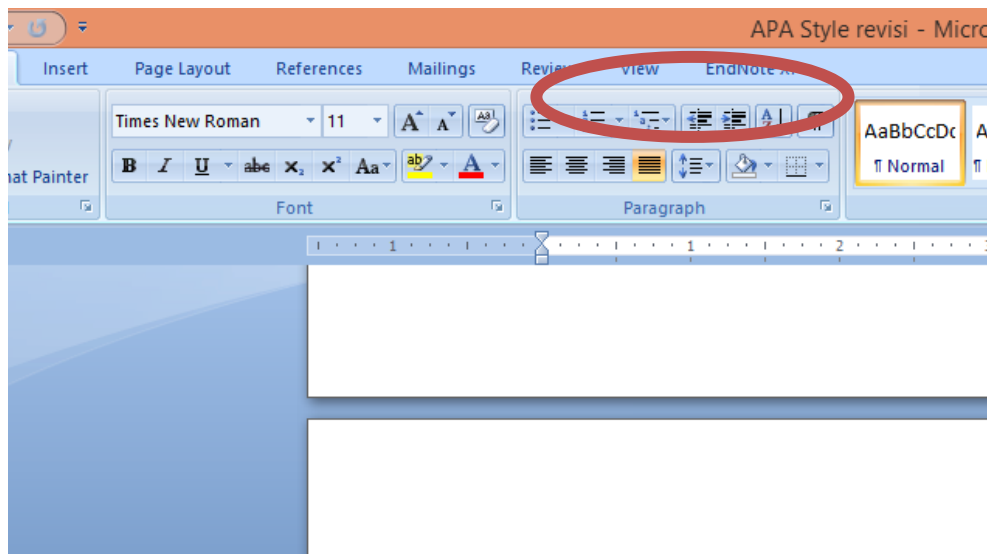
Jenis kutipan APA Style dikelompokkan menjadi 2 yaitu: 1) Kutipan langsung adalah idea tau konsep dari orang lain yang disalin sesuai dengan aslinya. Kutipan langsung pada format APA ditulis dengan menyebutkan nama pengarang, tahun terbit, dan halaman kalimat yang dikutip. 2) Kutipan tidak langsung adalah konsep-konsep dari orang lain yang dikutip dengan menggunakan kata-kata penulis sendiri. Pada format APA, kutipan tidak langsung dituliskan dalam kalimat atau teks dengan mencantumkan nama pengarang dan tahun penerbitan, tanpa menuliskan halaman karya yang dikutip.

Ketika membuat daftar pustaka karya tulis ilmiah akademik secara manual pasti memerlukan waktu lama dan tenaga yang lama untuk menyelesaikannya. Padahal seringkali, penulisan daftar pustaka ditulis pada saat mengakhiri penulisan paper. Untuk memudahkan penulis dalam mengarang karya ilmiah digunakan program komputer salah satunya adalah dengan **EndNote X7**.

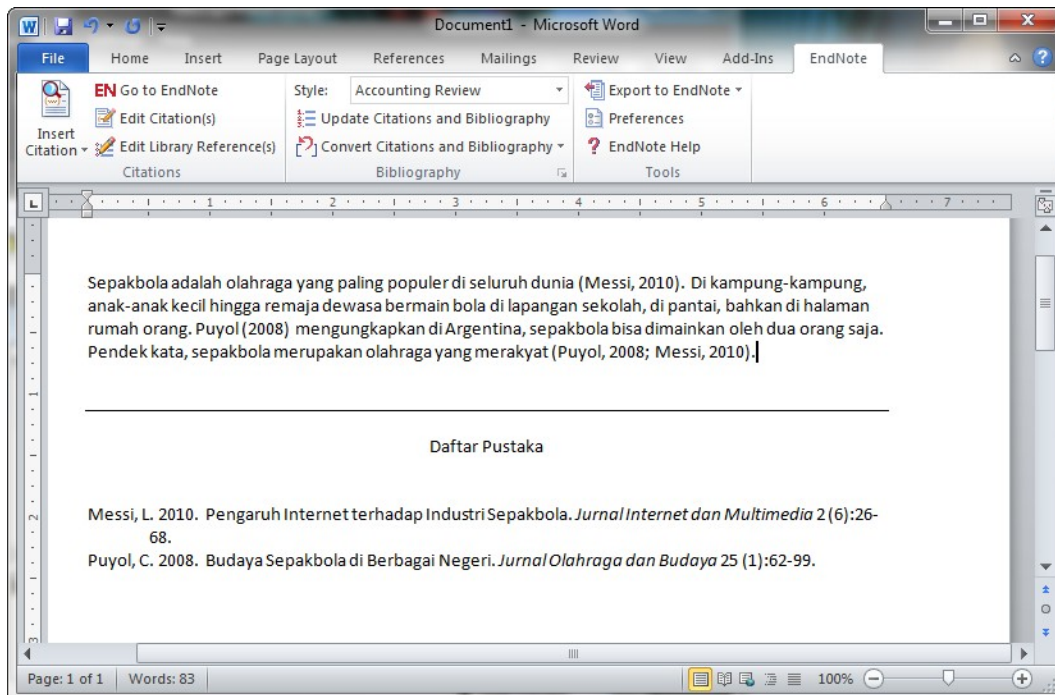
EndNote adalah salah satu software yang berfungsi sebagai Bank referensi atau untuk menginput referensi dalam penulisan makalah atau karya tulis ilmiah lainnya, Kelebihan EndNote ini untuk memudahkan penulis untuk mengaplikasikannya ke dalam catatan akhir referensi secara otomatis dalam Microsoft office word. Program EndNote ini secara otomatis menyusun nama secara berurutan abjad, tahun penerbit dan sebagainya sebagaimana penulisan daftar pustaka yang benar.

## 2. METODE

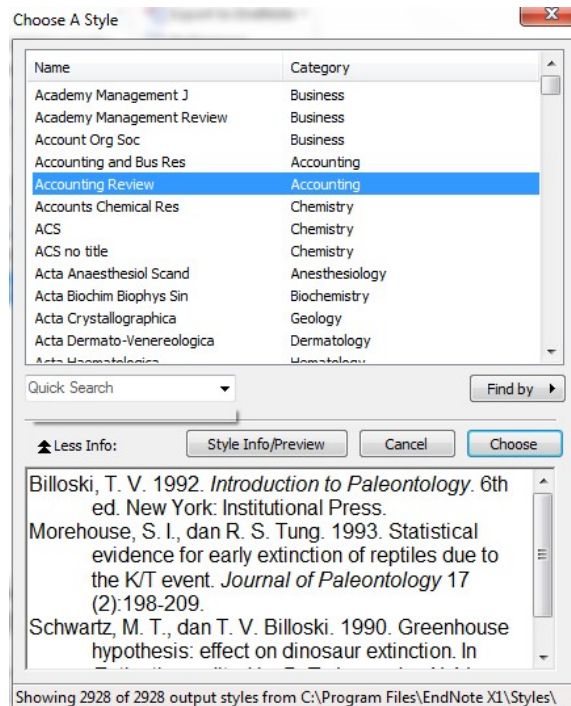
Secara singkat, berikut ini adalah langkah-langkah menggunakan program Endnote. Langkah 1: Instal program EndNote (ketika sedang menjalankan Ms Word, atau aplikasi yang lain tutup dulu). Di komputer harus sudah ada program Ms Word, karena akan ditambahi menu baru EndNote (Gambar 1). Langkah 2: Jalankan Ms Word, klik menu EndNote (di kanan atas), kemudian klik Go to EndNote untuk menuju ke program EndNote (Gambar 2). Bisa juga menjalankan langsung EndNote tanpa melalui MsWord. Langkah 3. Pilih format penulisan kutipan dengan mengklik opsi Bibliographic Output Style di menu (Gambar 3). Pada contoh ini digunakan style Accounting Review, karena cukup banyak digunakan di bidang akuntansi dan teknik informatika.



Gambar 1. Endnote di Menu Bar

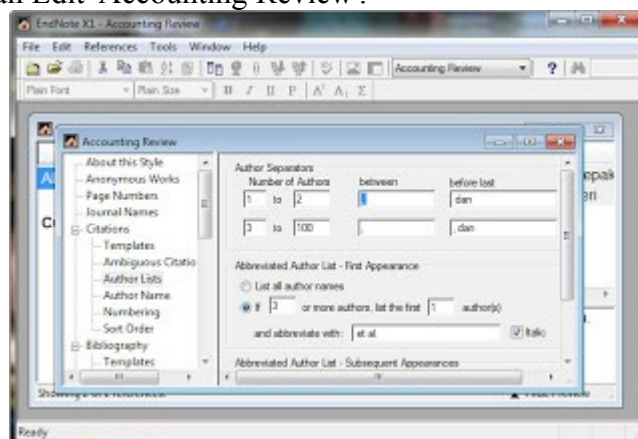


Gambar 2. Menekan Go to EndNote untuk masuk ke aplikasi endNote



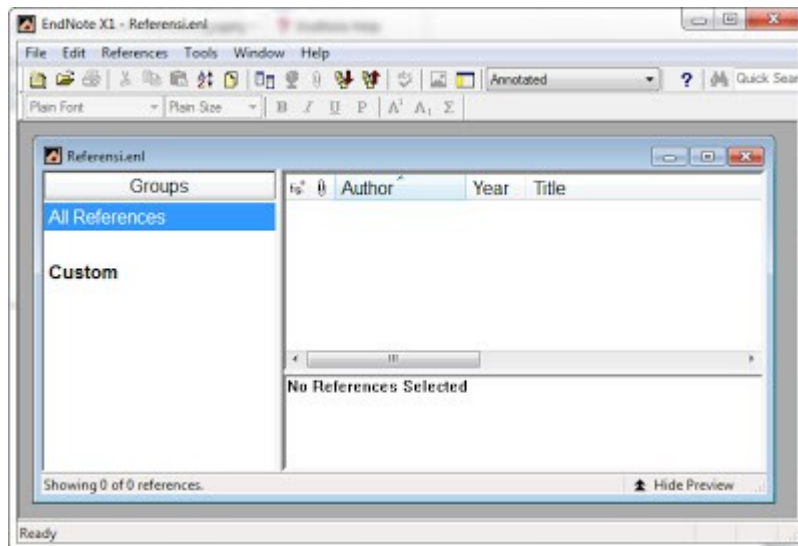
Gambar 3. digunakan style Accounting

Langkah 4. Mengatur dan menyesuaikan *setting* rinci, yaitu mengganti kata *and* menjadi *dan*, memiringkan tulisan *et al*, dan sebagainya. Pada program EndNote, klik menu Edit, klik Output Style, dan Edit 'Accounting Review'.



Gambar 4. Mengatur *setting* penulisan sumber kutipan.

Langkah 5. Membuat file data sumber kutipan. Klik menu File, klik New, lalu isikan nama filenya, dan EndNote akan menambahkan ekstensi **.enl**. Bila menulis **referensi**, secara EndNote akan menjadikannya **referensi.enl**.



Gambar 5. File data sumber kutipan

**Langkah 6.** Mengisi berbagai sumber kutipan atau sumber pustaka, Pilih jenis sumber pustakanya di bagian atas (Reference Type). Isian di bawahnya akan secara otomatis menyesuaikan. Nama pengarang dapat ditulis normal, atau dibalik, yaitu nama belakang ditulis dulu, diikuti tanda koma, baru diikuti nama depan dan nama tengah (bila ada). Bila pengarang lebih dari satu, ketik Enter lalu menambahkan pengarang kedua dan seterusnya. Isikan data-data lainnya. Kalau sudah selesai, kemudian langsung tutup (klik X).



Gambar 6. Mengisi sumber pustaka. Pilih dulu Reference Type.

## DAFTAR PUSTAKA

- <sup>1</sup>Erwina, Wina., dan Yulianti. 2010. *Analisis Sitasi Karya Dosen Fikom pada Database GDL*. Bandung: Unpad.
- <sup>2</sup>Lele, G., Pramusinto, A., Ngurah, Gusti, P., dkk. 2010. *Panduan Penulisan Akademik*. Yogyakarta: FISIPOL UGM
- <sup>3</sup>Oregon State University. 2011. What is a Citation?. Diakses 25 April 2019 di <http://osulibrary.oregonstate.edu/instruction/tutorials/explore/articles/citation.htm>
- <sup>4</sup>Oregon State University. 2011. What is a Citation?. Diakses 25 April 2019 di <http://osulibrary.oregonstate.edu/instruction/tutorials/explore/articles/citation.htm>
- <sup>5</sup>Lipson, Charles. 2006. *Cite Right: A Quick Guide to Citation Styles MLA, APA, Chicago, The Sciences, Professions, and More*. London: The University of Chicago Press
- <sup>6</sup>Surachman, Arif. 2016. *Panduan Gaya Penulisan Sitiran Karya Ilmiah*. Universitas Gajah Mada.

